

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Teknologi Informasi berperan penting dalam memperbaiki kualitas suatu Instansi. Penggunaannya tidak hanya sebagai proses otomatisasi terhadap akses informasi, tetapi juga menciptakan akurasi, kecepatan, dan kelengkapan sebuah sistem yang terintegrasi, sehingga proses organisasi yang terjadi akan efisien, terukur, fleksibel.

Bahkan dewasa ini perkembangan Teknologi Informasi mulai mendapat sambutan positif dari masyarakat. Perkembangannya tidak hanya disambut dan dinikmati oleh kalangan bisnis maupun pemerintah saja, tetapi juga mulai merambah dalam dunia pendidikan karena ketersediaan informasi yang terintegrasi makin penting dalam mendukung upaya menciptakan generasi penerus bangsa yang kompetitif.

Pada dunia pendidikan, perpustakaan merupakan salah satu bagian yang penting dalam meningkatkan ilmu pengetahuan agar semakin berkualitas, karena di perpustakaanlah kita akan mendapatkan berbagai macam jenis buku yang dapat membantu kebutuhan kita untuk mendapatkan informasi.

Keberadaan perpustakaan juga membutuhkan teknologi yang cukup canggih dalam hal ini adalah komputer yang diperlukan dalam pengolahan data yang berhubungan dengan sistem informasi di perpustakaan untuk mendapatkan hasil informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu. Akurat dalam arti informasi

yang dihasilkan harus bebas dari kesalahan-kesalahan. Relevan maksudnya adalah informasi tersebut mempunyai manfaat untuk pemakainya dalam hal ini adalah instansi perpustakaan yang bertugas mengolah data yang ada di perpustakaan seperti katalogisasi dan data sirkulasi. Tepat waktu artinya informasi yang dibutuhkan datang pada penerima tidak boleh terlambat. Karena informasi yang usang tidak akan mempunyai nilai lagi sebab informasi merupakan landasan didalam pengambilan keputusan, bila pengambilan keputusan terlambat maka dapat berakibat fatal bagi organisasi. Apabila pada suatu lembaga pendidikan dalam hal ini adalah perpustakaan pengolahan datanya masih dilakukan secara manual maka akan menimbulkan berbagai masalah, mulai dari lama waktu yang diperlukan hanya untuk mencatat data-data perpustakaan, mencatat tanggal peminjaman dan pengembalian dan kegiatan-kegiatan lainnya, belum lagi jika terjadi kesalahan penulisan pada data-data yang ada sehingga akan menghabiskan banyak waktu dan tenaga untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan tersebut. Hal ini menimbulkan terlambatnya pembuatan laporan yang berkaitan dengan lambatnya informasi yang sampai pada pimpinan perpustakaan, yang mengakibatkan seorang pimpinan akan sulit untuk mengambil suatu keputusan atau tindakan yang diperlukan untuk perkembangan perpustakaan. Faktor-faktor inilah yang menyebabkan pentingnya penggunaan komputer dalam mengolah data perpustakaan.

Sistem informasi sirkulasi merupakan subsistem dari informasi manajemen yang digunakan dalam memecahkan masalah penyediaan informasi dan pelayanan informasi mengenai perpustakaan. Sistem informasi sirkulasi dapat

diartikan sebagai sistem pengolahan data sirkulasi yang meliputi pengumpulan data, manipulasi data, penyimpanan data dan persiapan laporan.

Berkaitan dengan sistem informasi yang telah ada saat ini pada perpustakaan MA Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim Putra, maka diperlukan suatu sistem pengolahan data yang dapat menunjang evaluasi proses pengambilan keputusan. Hal inilah yang melatar belakangi penyusun untuk menerapkan judul skripsi "Sistem Informasi Sirkulasi Pada Perpustakaan MA Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim Putra Berbasis Web".

1.2 Rumusan Masalah

Sistem yang saat ini diterapkan pada perpustakaan MA Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim Putra dirasa masih kurang memuaskan Siswa dan civitas akademika MA Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim Putra, apalagi memasuki masa globalisasi yang semakin menuntut MA Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim Putra untuk memberikan pelayanan yang terbaik bagi siswa dan civitas akademika mengingat keefisienan, kecepatan, dan ketepatan dalam segi pelayanan dan kinerja di perpustakaan MA Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim Putra. Beberapa permasalahan yang dihadapi oleh MA Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim Putra karena masih menggunakan sistem manual antara lain :

1. kesulitan dan keterlambatan dalam pengolahan data anggota perpustakaan.
2. kesulitan dan keterlambatan pengolahan bahan pustaka
3. kesulitan dan keterlambatan pengolahan data peminjaman bahan pustaka
4. kesulitan dan keterlambatan pengolahan data pengembalian bahan pustaka

5. kesulitan dan keterlambatan pembuatan laporan

Dengan demikian, yang menjadi pertanyaan adalah apakah penerapan sistem secara terkomputerisasi berbasis web pada perpustakaan MA Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim Putra dapat meminimalkan kesulitan dan keterlambatan atau bahkan mungkin dapat mengatasi permasalahan tersebut?.

1.3 Batasan Masalah

Batasan Masalah yang akan dibahas dalam skripsi ini adalah pada analisis dan perancangan sistem informasi pengolahan data sirkulasi yang meliputi proses pemasukan data anggota perpustakaan, pemasukan data buku, dan pengolahan data peminjaman dan pengembalian buku serta penyusunan laporan.

Diharapkan dengan sistem yang baru ini nantinya dapat memberi kemudahan kepada petugas perpustakaan sehingga pengolahan data yang dilakukan akan semakin cepat dan tepat waktu. Dalam perancangan sistem sirkulasi ini menggunakan perangkat lunak XAMPP (PHP, MySQL, dan Apache web server), Ajax, Adobe Photoshop CS3, Dan Adobe Dreamweaver CS4.

1.4 Maksud Dan Tujuan

Penelitian dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana sistem yang sedang berjalan pada bagian sirkulasi perpustakaan MA Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim Putra saat ini. Disamping itu juga dapat membantu memberikan pedoman kerja dilapangan dan menjadi masukan bagi penyusun sebagai calon sarjana yang

siap pakai dan profesional dalam bidangnya. Adapun tujuan yang hendak dicapai dan diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Bagi Penyusun

- a. Untuk menerapkan disiplin ilmu yang penyusun dapatkan selama dibangu kuliah dan diluar kuliah serta untuk mengetahui apakah ilmu yang telah dipelajari pada saat perkuliahan dapat diterapkan kedalam dunia kerja yang nyata.
- b. Sebagai syarat kelulusan jenjang Sarjana untuk jurusan Teknik Informatika pada STMIK "AMIKOM" Yogyakarta.
- c. Untuk mendapatkan wawasan secara nyata dari apa yang telah diteliti dilapangan khususnya dalam sebuah layanan informasi terpadu tentang keadaan referensi perpustakaan.
- d. Sebagai bukti kepedulian mahasiswa terhadap Pendidikan Nasional Indonesia.
- e. Untuk mengetahui sistem informasi yang sedang berjalan pada lembaga saat ini serta mengetahui hambatan-hambatan yang terjadi pada sistem informasi diperpustakaan tersebut.
- f. Untuk mengetahui adanya kelemahan-kelemahan dan peluang yang ada pada sistem tersebut.
- g. Memberikan usul perencanaan sistem informasi pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan.

1.4.2 Bagi Instansi

- a. Dapat digunakan sebagai bahan masukan dan pertimbangan instansi perpustakaan untuk kebijaksanaan dalam pengambilan keputusan.
- b. Sebagai bahan pembandingan antara sistem yang telah ada di instansi perpustakaan tersebut dengan sistem baru yang akan diajukan oleh penyusun.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Utuk mendapat hasil yang diinginkan penyusun, maka pengumpulan data yang akurat sangat diperlukan dalam penyusunan laporan skripsi ini. Karena tanpa kelengkapan data dilapangan suatu laporan skripsi akan mengalami hambatan. Sebab data merupakan komponen penyusun laporan yang paling penting. Untuk mendapatkan data tersebut maka penyusun menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut:

1) Metode Obsevasi

Adalah suatu metode penelitian dimana penulis langsung mendatangi atau mengamati terhadap objek penelitian agar diperoleh informasi yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan. Penulis melakukan penelitian secara langsung ditempat penelitian terhadap seluruh kegiatan yang di lakukan oleh petugas perpustakaan.

2) Metode Wawancara

Penyusun mengadakan wawancara secara langsung dengan petugas maupun anggota perpustakaan, dalam hal ini adalah pihak yang berkaitan dan terlibat langsung dalam pengolahan data sirkulasi perpustakaan.

3) Metode Pustaka

Penyusun mengambil data dari buku-buku, laporan-laporan maupun modul kuliah serta makalah-makalah yang berhubungan dengan perpustakaan dan program yang akan dibuat untuk mendapatkan dasar-dasar teoritis yang berhubungan dengan perpustakaan dan software yang akan dibuat penyusun.

4) Metode Dokumentasi

Merupakan metode yang mengacu pada data yang diambil dari dokumen yang berasal dari dokumen objek penelitian dalam hal ini adalah Perpustakaan MA Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim Putra.

5) Metode *Browsing* Internet

Browsing di internet dilakukan untuk mencari referensi sebanyak mungkin guna menunjang pembuatan sistem informasi sirkulasi.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan skripsi ini penyusun membagi sistematika penulisan menjadi tujuh bab, diantaranya yaitu:

Bab I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan, metode pengumpulan data,

sistematika penulisan, serta rencana penelitian dan tabel kegiatan.

Bab II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini akan dijelaskan dasar teori dari sistem dan software yang digunakan dalam pengembangan aplikasi.

Bab III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM.

Bab ini menguraikan tentang gambaran umum MA Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim Putra sebagai objek penelitian, serta membahas tentang analisis sistem yang dibuat dan desain sistem yang diusulkan.

Bab IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dipaparkan hasil-hasil dari tahapan penelitian dan analisis, serta desain yang dibuat. Sehingga dapat dilakukan testing sistem dan kemudian pengimplementasian sistem.

Bab V PENUTUP

Dalam bab ini berisikan kesimpulan dari penelitian dan saran-saran yang bersifat konstruktif untuk mendapatkan hasil yang lebih baik di masa mendatang.

1.7 Rencana Penelitian dan Tabel Kegiatan Kerja

Guna memperlancar kegiatan penelitian ini maka peneliti membuat suatu rencana atau jadwal kegiatan. Hal ini dimaksudkan untuk mencapai target yang telah ditentukan. Dalam kegiatan ini peneliti akan membagi kegiatan menjadi lima

